

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Studi ini mengidentifikasi efek IC secara individual dari komponennya dengan menggunakan metode ICE terhadap kinerja keuangan bank melalui proksi RoA, RoE, dan Tobin's Q. Sampel yang digunakan yakni perusahaan subsektor perbankan yang tercatat pada BEI. Data panel dikumpulkan melalui laporan tahunan dan laporan keuangan auditan bank dalam kurun waktu 2020 hingga 2024. Data pada seluruh variabel independen dilakukan *winsorizing* untuk mengatasi anomali yang ekstrem. Selanjutnya, digunakan teknik estimasi regresi linear berganda dengan pendekatan REM untuk model RoA dan RoE serta FEM untuk model Tobin's Q.

Komponen IC yang paling berkontribusi positif terhadap kinerja bank yakni HCE dan RCE. Temuan ini menandakan bahwa peran keterampilan sumber daya manusia dan pengelolaan hubungan eksternal perusahaan sangat vital demi meningkatkan kinerja keuangan bank. Hal ini selaras dengan perspektif RBV dan *knowledge-based economy* yang menyatakan bahwa optimalisasi pada aset tak berwujud, seperti sumber daya manusia dan relasi eksternal, dapat menciptakan inovasi berkelanjutan dan, pada gilirannya, dapat meningkatkan keunggulan kompetitif. Keterampilan karyawan memiliki sifat *valuable* dan *exploitable* yang dapat dimanfaatkan perusahaan secara berkesinambungan. Manajemen hubungan eksternal juga memenuhi seluruh kriteria VRINE yang sesuai dengan kerangka dalam RBV.

Karyawan dengan kemampuan yang lebih mumpuni dapat mewariskan keunggulannya tersebut kepada karyawan-karyawan lain. Maka dari itu, ketika karyawan tersebut keluar dari perusahaan, keterampilan tersebut dapat diturunkan kepada karyawan-karyawan lain yang masih melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. Hubungan yang kuat dengan nasabah dan pihak eksternal juga dapat meningkatkan loyalitasnya dan meningkatkan reputasi bank.

SCE justru memberi efek negatif terhadap kinerja keuangan bank. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan pada aspek struktur internal belum mampu berkontribusi terhadap kinerja bank. Optimalisasi pada aspek tersebut perlu diselaraskan dengan faktor-faktor lain, seperti investasi pada sumber daya manusia dan kolaborasi dengan pihak eksternal, agar dapat memberi kontribusi nyata pada peningkatan kinerja bank.

Variabel-variabel kontrol juga mengimplikasikan pengaruhnya yang variatif terhadap kinerja bank. Ukuran bank memberi pengaruh positif secara signifikan terhadap RoE dan Tobin's Q bank, tetapi tidak memberi pengaruh signifikan terhadap RoA. *Leverage* bank memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap RoE bank. NPL masih belum memberi pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank secara menyeluruh. Periode pandemi Covid-19 memberi kontribusi negatif dan signifikan terhadap RoA, RoE, dan Tobin's Q. Hasil tersebut memberi implikasi bahwa bank sangat terkendala untuk menjalani aktivitas operasionalnya dengan efektif pada masa pandemi. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap Tobin's Q yang mengindikasikan bahwa pasar

cenderung menilai bank secara positif terhadap bank yang telah menjalani aktivitas operasionalnya lebih lama.

5.2 Implikasi

Penelitian ini membawa implikasi yang penting bagi para manajemen perbankan di Indonesia dan para pemangku kepentingan lain. Perbankan sebaiknya terus mengoptimalkan aset-aset tak berwujudnya untuk peningkatan nilai tambah dan produktivitasnya. Komponen yang paling vital yaitu sumber daya manusia yang menjadi pendorong utama untuk peningkatan kinerja bank. Selain itu, pengaruh negatif dari SCE menyiratkan bahwa manajemen perlu mengimplementasikan sistem dan struktur internal yang memadai untuk mendukung proses operasional bank.

5.3 Keterbatasan

Studi ini mengandung beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, sehingga hasil penelitian perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

1. Fokus penelitian mencakup perusahaan industri perbankan di Indonesia pada 2020 hingga 2024. Temuan-temuan yang ada kurang memadai untuk digeneralisasi terhadap perusahaan pada industri-industri dan wilayah-wilayah lain dengan karakteristik operasional dan regulasi yang lebih variatif.
2. Metode perhitungan IC hanya menggunakan metode ICE. Banyak metode perhitungan yang juga banyak digunakan dalam penelitian-penelitian, seperti VAIC, M-VAIC, dan AVAIC. Validitas dan reliabilitas penelitian akan lebih baik jika penelitian menggunakan beberapa metode perhitungan.

5.4 Saran

Penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel dari jenis bank-bank syariah di negara-negara lain untuk mengatasi keterbatasan jumlah bank syariah di Indonesia. Studi juga akan tampak lebih komprehensif apabila turut menggunakan metode perhitungan IC yang lain. Komponen dan pengukuran dalam setiap metode pastinya memiliki karakteristik tersendiri untuk menghasilkan perhitungan yang lebih relevan.